

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus atau *case study*. Studi kasus adalah sebuah pendekatan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena unik individu, organisasi, sosial dan politik (Yin, 1996). Studi kasus dalam penelitian ini data diambil dengan mengamati aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sedang berlangsung secara intensif, terperinci, dan mendalam. Selain itu Mustari dan Rahman (2012, hlm. 23) menyatakan bahwa studi kasus berupaya memahami suatu kasus secara mendalam, dan dalam *setting* alamiahnya, untuk mengembangkan sepenuh-penuhnya pemahaman atas kasus yang diteliti, dan dikaji secara detail. Lebih lanjut Mustari dan Rahman (2012, hlm. 23-24) mengungkapkan adanya karakteristik dan persiapan dalam studi kasus yaitu:

Karakteristik Studi Kasus: (1) Terbatas, batasannya harus dijelaskan sejelas-jelasnya, (2) Sebagai suatu kasus, ia harus dijelaskan agar dapat fokus pada penelitiannya, (3) Holistik, penekanan harus bersifat menyeluruh, menyatu dan integral, tetapi tetap harus fokus, (4) Sumber data dan metode pengumpulan data yang bervariasi.

Persiapan Studi Kasus: (1) Harus jelas apa kasusnya, termasuk identifikasi batasannya, (2) Harus jelas signifikansi dan tujuan kajian kasusnya, (3) Harus diterjemahkan tujuan umumnya pada tujuan khusus dan pertanyaan penelitian, (4) Harus mengidentifikasi strategi keseluruhan studi kasus, terutama apakah ia bersifat kasus tunggal atau kasus majemuk, (5) Harus menunjukkan data apa yang dikumpulkan, dari siapa, dan bagaimana, (6) Harus menunjukkan bagaimana data dapat dianalisis.

Dengan demikian studi kasus merupakan metode penelitian bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan, dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung, serta interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian studi kasus dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Disini peneliti fokus sebagai pengamat tanpa ikut andil dalam kegiatan.

Salma, 2021

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Zainiah (2017, hlm. 33) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, melalui penggambaran bahasa dan bentuk-bentuk bahasa pada suatu konteks yang khusus dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Artinya pelaksanaan penelitian dan pencarian sumber data dilakukan secara lengkap, kemudian data akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

#### 3.2.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah pembina pramuka dan kepala sekolah, serta siswa sebagai subjek penanaman nilai karakter saat pelaksanaan kegiatan pramuka. Sumber data di atas merupakan sumber data primer yang merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung. Selain orang yang menjadi sumber data lain adalah hasil dokumentasi kegiatan kepramukaan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber data sekunder.

#### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 137) teknik pengumpulan data penelitian berupa *interview* (wawancara), observasi, rekaman arsip, dan dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1) Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data/informasi tentang penanaman nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka menurut Sugiyono (2019, hlm. 138) mengungkapkan bahwa wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui perangkat media, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen atau pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis secara garis besar atas permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan pembina pramuka. Pembatasan wawancara ini bertujuan untuk memfokuskan kepada masalah penelitian.

## 2) Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, data ini digunakan untuk memperkuat data wawancara. Peran penulis dalam observasi adalah sebagai pengamat. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 145) mengungkapkan bahwa observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.

Dalam penelitian ini penulis mengamati kegiatan dan interaksi antara pembina pramuka dan peserta didik dengan secermat mungkin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## 3) Studi Dokumen

Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan memperoleh tentang profil, visi, misi, jadwal berbagai kegiatan pramuka dalam penanaman nilai karakter, dan dokumen tugas/materi pembina pramuka. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian secara lengkap.

### 3.2.3 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis dan mengalir (*flow model*) menurut Miles dan Huberman (Mustari dan Rahman, 2012, hlm. 68 ) berikut langkah-langkahnya:

#### 1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti memilih, menggolongkan, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi secara lengkap.

#### 2) Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti memilih data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian dibentuk ke dalam sebuah deskripsi menyeluruh dari proses pemilihan. Penyusunan data kemudian dibentuk dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan secara kontinyu

Salma, 2021

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari awal penelitian hingga akhir. Data yang telah direduksi menghasilkan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3) Penyajian data

Penyajian data atau kumpulan informasi dilakukan secara deskriptif melalui teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar dari hasil temuan penelitian sehingga data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penyusunan data bertujuan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### **3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus Yang beralamat di Jl. Ters. Buahbatu Gg. Anyelir, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada November 2021 tahun ajaran 2021/2022.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel: yang dimaksud dengan penanaman nilai karakter melalui kegiatan pramuka adalah strategi penanaman nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka yang tercermin dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Tabel 3.1

Kisi-kisi rincian variabel, sub variabel, indikator, dan jenis pengumpulan data

Rumusan Masalah Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen Pengumpulan Data			Sumber Data
				Wawancara	Studi Dokumen	Observasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan di SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus?	1.1 Nilai-nilai karakter	1.1.1 Nilai karakter kepramukaan	1.1.1.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun (2010) Tentang Gerakan Pramuka Pasal 8 yaitu dan 18 nilai karakter menurut Kemendinas		✓	✓	

Salma, 2021

*PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Aktivitas apa saja yang mengandung nilai-nilai karakter di SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus?	2.1 Aktivitas mengandung nilai-nilai karakter	2.1.1 Keterampilan-keterampilan pramuka	2.1.1.1 P3K, Semaphore, Membedik kompas, PBB, Jelajah alam, Pionering, Tali temali.		✓	✓	
--	---	---	---	--	---	---	--

1. Bagaimana strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus?	1.1 Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka	1.1.1 Program kerja kegiatan pramuka	1.1.1.1 Terdapat visi dan misi program kegiatan ekstrakurikuler pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.2 Terdapat tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.3 Terdapat profil organisasi pramuka (jumlah pembina pramuka jumlah peserta didik, tata tertib ekstrakurikuler pramuka, piala/piagam/sertifikat prestasi ekstrakurikuler pramuka)		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka

Salma, 2021

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			1.1.1.4 Terdapat program kerja menengah (identifikasi tantangan nyata 4 tahun kedepan, rencana kerja 4 tahun)		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.5 Terdapat program kerja jangka pendek (rencana kerja tahunan)		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.6 Terdapat dokumen rencana kerja anggaran kegiatan pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.7 Terdapat kegiatan rencana dan anggaran kegiatan pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
			1.1.1.8 Terdapat sumber anggaran kegiatan pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka

			1.1.1.9 Terdapat rencana penggunaan anggaran kegiatan pramuka		✓		Dokumen program kerja kegiatan pramuka
		1.1.2 Silabus materi kegiatan pramuka	1.1.2.1 Terdapat silabus kegiatan pramuka yang berisi penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen silabus materi kegiatan pramuka
			1.1.2.2 Terdapat jumlah pertemuan sesuai dengan materi penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen silabus materi kegiatan pramuka
			1.1.2.3 Terdapat SK, KD, dan Indikator penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen silabus materi kegiatan pramuka
			1.1.2.4 Tercantum bentuk kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen silabus materi kegiatan pramuka
			1.1.2.5 Terdapat		✓		Dokumen

			kriteria penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang mengintegrasikan penanaman nilai-nilai karakter				silabus materi kegiatan pramuka
			1.1.2.6 Terdapat sumber belajar kegiatan pramuka untuk menanamkan nilai-nilai karakter		✓		Dokumen silabus materi kegiatan pramuka
		1.1.3 Rencana Program Kegiatan (RPK)	1.1.3.1 Terdapat RPK pramuka yang menanamkan nilai-nilai karakter		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.2 Terdapat identitas materi kegiatan (satuan pendidikan, kelas, semester, materi kegiatan, jumlah pertemuan)		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.3 Terdapat SK, KD, indikator pencapaian		✓		Dokumen RPK

			penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan pramuka				
			1.1.3.4 Terdapat materi penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.5 Terdapat alokasi waktu kegiatan pramuka penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.6 Terdapat metode kegiatan pramuka penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.7 Terdapat langkah langkah kegiatan pramuka penanaman nilai-nilai karakter (pendahuluan, inti, penutup)		✓		Dokumen RPK
			1.1.3.8 Terdapat penilaian hasil penanaman nilai-		✓		Dokumen RPK

			nilai karakter				
			1.1.3.9 Terdapat sumber belajar kegiatan pramuka penanaman nilai-nilai karakter		✓		Dokumen RPK
	1.2 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai karakter	1.2.1. Pelaksanaan kegiatan pramuka dalam menanamkan nilai karakter	1.2.1.1 Terdapat catatan agenda harian pelaksanaan kegiatan pramuka			✓	Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
			1.2.1.2 Adanya pelaksanaan kegiatan pramuka yang menanamkan nilai-nilai karakter			✓	Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
			1.2.1.3 Munculnya nilai-nilai karakter hasil pelaksanaan kegiatan pramuka			✓	Observasi pelaksanaan penilaian kegiatan pramuka

			1.2.1.4 Dilaksanakannya penilaian keterampilan kegiatan pramuka yang menanamkan nilai-nilai karakter			✓	Observasi penilaian kegiatan pramuka
	1.3 faktor pendukung	1.3.1 Internal	1.3.1.1 Adanya pembina yang memenuhi syarat-syarat pembina pramuka profesional	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.1.2 Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.1.3 Adanya kontribusi kepala sekolah	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.1.4 Ketersediaan alat perlengkapan pramuka	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.1.5 Ketersediaan	✓			Kepala Sekolah

			sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka				dan Pembina Pramuka
		1.3.2 Eksternal	1.3.2.1 Memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir, Kwarcab)	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.2.2 Adanya dukungan dari orangtua peserta didik	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.2.3 Adanya dukungan pemerintah Desa/Kota	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.3.2.4 anggaran keuangan	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
	1.4 Faktor penghambat	1.4.1 Internal	1.4.1.1 pembina pramuka tidak memenuhi syarat-syarat pembina	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka

			pramuka profesional				
			1.4.1.2 Kurangnya Partisipasi Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.4.1.2 Kurangnya kontribusi kepala sekolah	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.4.1.3 Kurangnya ketersediaan alat perlengkapan pramuka	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.4.1.4 Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
		1.4.2 Eksternal	1.4.2.1 Tidak memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka

			terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir, Kwarcab)				
			1.4.2.2 Kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.4.2.3 Kurangnya dukungan pemerintah Desa/Kota	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.4.2.4 Permasalahan anggaran keuangan	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
	1.5 Solusi	1.5.1 Internal	1.5 .1.1 pembina pramuka tidak memenuhi syarat-syarat pembina pramuka profesional	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.5.1 .2 Kurangnya	✓			Kepala Sekolah

			Partisipasi Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)				dan Pembina Pramuka
			1.5.1 .3 Kurangnya kontribusi kepala sekolah	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.5.1 .4 Kurangnya ketersediaan alat perlengkapan pramuka	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.5.1 .5 Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
		1.5.2 Eksternal	1.5.2 .1 Tidak memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir, Kwarcab)	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.5.2 .2 Kurangnya dukungan dari	✓			Kepala Sekolah dan Pembina

			orangtua peserta didik				Pramuka
			1.5.2 .3 Kurangnya dukungan pemerintah Desa/Kota	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka
			1.5.2 .4 Permasalahan anggaran keuangan	✓			Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka

Tabel 3.2  
Instrumen Studi Dokumen

No	Dokumen	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Program kerja kegiatan pramuka			
2	Silabus kegiatan pramuka			
3	Rencana program kegiatan (RPK)			
4	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka			
5	Penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka			

Tabel 3.3

Instrumen Wawancara Penanaman Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 130 Batununggal Sekelimus

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Keterangan Yang Diperoleh	Partisipan
Faktor pendukung kegiatan pramuka	Faktor pendukung <i>internal</i>	1. Adanya pembina yang memenuhi syarat-syarat pembina pramuka profesional 1. Menempuh pendidikan Strata-1 s/d Strata-3 2. Memiliki kemampuan literasi (membaca, berbicara, menyimak dan menulis) 3. Mengikuti KMD/KML/KPD/KP L 4. Mengikuti kegiatan pengembangan 5. Mengikuti kegiatan karang pamitran 6. Mengikuti latihan putaran 7. Mengikuti pelatihan		Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka

Salma, 2021

PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		khusus lainnya		
		2. Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)		
		3. Adanya kontribusi kepala sekolah		
		4. Ketersediaan alat perlengkapan pramuka		
		5. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka		
	2.1.2 Eksternal	1. Memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir, Kwarcab)		
		2. Adanya dukungan dari orangtua peserta didik		
		3. Adanya dukungan pemerintah Desa/Kota		
		4. Anggaran keuangan		
Faktor penghambat kegiatan pramuka	Faktor	1. pembina pramuka		

Salma, 2021

*PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 130 BATUNUNGGAL SEKELIMUS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penghambat <i>internal</i>	tidak memenuhi syarat-syarat pembina pramuka profesional		
		2. Kurangnya Partisipasi Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)		
		3. Kurangnya kontribusi kepala sekolah		
		4. Kurangnya ketersediaan alat perlengkapan pramuka		
		5. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka		
	Faktor penghambat <i>eksternal</i>	1. Tidak memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir,		

		Kwarcab)		
		2. Kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik		
		3. Kurangnya dukungan pemerintah Desa/Kota		
		4. Permasalahan anggaran keuangan		
Solusi mengatasi faktor penghambat kegiatan pramuka	Solusi penghambat <i>internal</i>	1. Pembina pramuka tidak memenuhi syarat-syarat pembina pramuka profesional		
		2. Kurangnya Partisipasi Peserta didik (sikap/perilaku peserta didik)		
		3. Kurangnya kontribusi kepala sekolah		
		4. Kurangnya ketersediaan alat perlengkapan pramuka		

		5. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pramuka		
	Solusi penghambat <i>eksternal</i>	1. Tidak memiliki dokumen MOU kerjasama dengan lembaga terkait (Polsek, Kwaran, Kwartir, Kwarcab)		
		2. Kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik		
		3. Kurangnya dukungan pemerintah Desa/Kota		
		4. Permasalahan anggaran keuangan		

Tabel 3.4  
Instrumen observasi

<b>Obsevasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Pelaksanaan kegiatan pramuka dalam menanamkan nilai karakter	1 Terdapat catatan agenda harian pelaksanaan kegiatan pramuka	
	1.2 Adanya pelaksanaan kegiatan pramuka yang menanamkan nilai-nilai karakter	
	1.3 Munculnya nilai-nilai karakter hasil pelaksanaan kegiatan pramuka	
	1.4 Dilaksanakannya penilaian keterampilan kegiatan pramuka yang menanamkan nilai-nilai karakter	

### 3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan pengecekan keabsahan data adalah untuk memeriksa kebenaran data yang diterima. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Berikut dijelaskan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu sumber data yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, serta dokumen berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 130 Batununggal Sekelimus.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data yang telah diperoleh dari kepala sekolah dan pembina pramuka SDN 130 Batununggal Sekelimus terkait penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan diperiksa kembali dengan cara observasi lapangan. Jika data yang telah diperoleh berbeda dengan hasil wawancara, maka akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.